

**PEDOMAN
PEMBELAJARAN DARING
PADA MASA PANDEMI COVID-19**



**POLTEKKES KEMENKES BANTEN
TAHUN 2020**

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL.....	i
DAFTAR ISI	ii
KATA PENGANTAR	iii
SE DIREKTUR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PEDOMAN PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM) DARING	6
BAB III LAPORAN TUGAS AKHIR DAN YUDISIUM.....	11
BAB IV PENUTUP	12

Lampiran :

Revisi Kalender Akademik semester genap TA 2019 / 2020.

KATA PENGANTAR

Secara umum Pedoman Proses Belajar Mengajar (PBM) Daring disusun dengan tujuan untuk dapat digunakan sebagai panduan bagi proses kegiatan akademik khususnya PBM dalam tanggap darurat pencegahan Covid-19 sekaligus dapat memberikan informasi tentang kesepakatan yang diambil untuk pelaksanaan pembelajaran semester genap TA 2019/2020. Pedoman ini diharapkan dapat dipahami dan dilaksanakan Oleh seluruh civitas akademika baik mahasiswa, dosen, pengelola pendidikan maupun tenaga kependidikan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banten.

Hal tersebut sebagai tindakan pencegahan dan mitigasi yang efektif atas wabah yang kini telah menjadi pandemi global. Di antara kebijakan yang diambil adalah proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring atau yang dikenal dengan Learning from Home (LFH). Hal ini sejalan dengan Surat Edaran Kepala Badan PPSDM Kesehatan No.HK.02.02/I/0330/2020 tentang Surat Edaran Penyesuaian Sistem Kerja ASN dan Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan dan Surat Edaran Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI No DM 01.01/102132/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Perpanjangan Pembelajaran Daring dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dan arahan Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tanggal 2 April 2020 melalui rapat webinar yang membahas perkuliahan secara daring, dimana beliau berharap setiap Poltekkes Kemenkes memiliki pedoman pembelajaran daring dalam era Covid-19. LFH bertujuan agar dosen lebih memfokuskan diri pada upaya transfer pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa. Kebijakan itu juga bisa mendorong mahasiswa agar bisa lebih inovatif dan kreatif dalam belajar (student centered learning). Hal ini sejalan dengan Revolusi industri 4.0 memungkinkan kita melakukan inisiatif terbaru untuk memaksimalkan fungsi komunikasi, transfer informasi, dan pengetahuan.

Penyusunan pedoman ini sangat penting artinya bagi keberlangsungan proses pembelajaran di Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten. Sekaitan dengan hal tersebut, kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada tim penyusun. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada pengelola Direktorat maupun pengelola Jurusan, dosen dan semua komponen di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten yang telah menyampaikan pendapat, saran dan koreksi untuk penyempurnaan pedoman ini.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BANTEN

Jalan Syekh Nawawi Al Bantani Nomor 12 Banjar Agung Cipocok Jaya
Kota Serang Kode Pos 42122 Telepon : 0254-7917796
Laman: <http://www.poltekkesbanten.ac.id>

Surat elektronik: poltekkesbanten@gmail.com, direktorat@poltekkesbanten.ac.id



Yth.

1. Para Ketua Jurusan
 2. Para Ketua Prodi
- Di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten

SURAT EDARAN
NOMOR : HK.02.03/1.1/ 1745 /2020

TENTANG
PERPANJANGAN PEMBELAJARAN DARING DALAM
UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI LINGKUNGAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANTEN

Memperhatikan :

1. Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13A Tahun 2020 Tanggal 29 Februari 2020 tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia.
2. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tanggal 20 Mei 2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) di Tempat Kerja dan Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi pandemi.
3. Surat Edaran Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia kesehatan Nomor HK.02.02/1/0380/2020 tanggal 18 Maret 2020 tentang Surat Edaran Penyesuaian Sistem Kerja ASN dan Protokol Pencegahan Penularan COVID-19 di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan.
4. Surat Edaran Kepala Pusat Pendidikan Sumberdaya Manusia Kesehatan Nomor PM.03.01/3/01920/2020 tanggal 14 Maret 2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
5. Surat Edaran Kepala Pusat Pendidikan Sumberdaya Manusia kesehatan Nomor DM.01.01/2/2848/2020 tanggal 27 Mei 2020, tentang Perpanjangan Pembelajaran Daring dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.

Dengan ini kami menetapkan bahwa Pembelajaran Daring dalam Upaya Pencegahan Penyebaran *Corona virus Disease 2019* (COVID-19) di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banten **diperpanjang sampai 30 Juni 2020**. Oleh karena itu, agar Saudara dapat melakukan upaya-upaya yang harus dilaksanakan sebagai berikut:

1. Melakukan Sosialisasi dan Koordinasi kepada Seluruh Dosen dan Mahasiswa terkait Surat Edaran Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banten Nomor HK.02.03/1.1/1745/2020 tentang Perpanjangan Pembelajaran Daring dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Banten.
2. Mengoptimalkan pembelajaran daring (e-learning) dan membatasi seminimal mungkin kegiatan tatap muka. Pembelajaran dapat menggunakan modul-modul belajar yang telah tersedia seperti Modul PJJ, Modul RPL, dan modul-modul yang lain, yang dapat diakses melalui :<http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/modul-bahan-ajar-tenaga-kesehatan>, <http://vilep-poltekkes.kemkes.go.id>, dan <http://bitly/BATBD2019>.
3. Tidak melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat mengumpulkan orang banyak seperti wisuda, praktik lapangan, seminar, simposium dan lain-lain.

4. Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi kepada seluruh civitas akademika dan masyarakat tentang pencegahan COVID-19 dengan membudayakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta menangkal berita hoax terkait COVID-19 dengan merujuk kepada sumber resmi dari Pemerintah.
5. Sesuai dengan Surat Edaran Dirjen Pendidikan Tinggi Nomor 254/E/TD/2020 tanggal 20 Maret 2020, aktivitas relawan dari mahasiswa diakui sama dengan kegiatan atau pekerjaan di lapangan yang dapat dikonversi menjadi bagian penilaian kinerja mahasiswa atau satuan kredit semester (sks) Poltekkes dapat menetapkan bahwa 1 bulan relawan sama dengan 3-4 sks.
6. Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tanggal 20 Mei 2020, perlu dilakukan upaya mitigasi dan kesiapan tempat kerja seoptimal mungkin agar dapat beradaptasi melalui perubahan pola hidup pada situasi COVID-19 (*New Normal*). Untuk itu, Poltekkes Kemenkes dapat melakukan langkah-langkah persiapan untuk penerapan 'New Normal' tersebut dengan mengacu pada Panduan Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi Pandemi.

Demikian edaran ini disampaikan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di Serang
Pada tanggal 28 Mei 2020

DIREKTUR
POLTEKKES KEMENKES BANTEN



Tembusan

1. Kepala Pusdik SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan
2. Para Wadir Poltekkes Kemenkes Banten
3. Para Kasubag Poltekkes Kemenkes Banten
4. Para Kapus Poltekkes Kemenkes Banten

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 memang mengejutkan bagi kita semua. Dunia seolah melambat dan bahkan terhenti sejenak. Negara-negara besar dan modern terpukul dengan sebaran Virus Corona yang cepat, mengakibatkan ribuan korban meninggal yang tersebar di berbagai Negara termasuk Negara kita. Indonesia mendapatkan banyak tantangan dari Covid-19 ini, yang membuat kita semua harus bersama-sama saling menjaga. Persebaran virus Corona yang massif di berbagai negara, memaksa kita untuk melihat kenyataan bahwa dunia sedang berubah. Kita bisa melihat bagaimana perubahan-perubahan di bidang teknologi, ekonomi, politik hingga pendidikan di tengah krisis akibat Covid-19. Perubahan itu mengharuskan kita untuk bersiap diri, merespon dengan sikap dan tindakan sekaligus selalu belajar hal-hal baru.

Merebaknya kasus pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sejak Desember 2019 sampai saat ini mengharuskan semua proses kegiatan belajar mengajar bagi peserta didik untuk sementara waktu dilakukan di rumah. Hal itu perlu dilakukan guna meminimalisir kontak fisik secara massal sehingga dapat memutus mata rantai penyebaran virus tersebut. Perguruan Tinggi memberlakukan dosen, tenaga kependidikan untuk bekerja di rumah dan Mahasiswa untuk belajar di rumah. Pembelajaran yang normalnya lebih banyak dilakukan dengan tatap muka dikelas, laboratorium dan lahan praktik namun harus berubah menjadi pembelajaran daring (online). Pembelajaran daring di masa Pandemi covid-19 tidak sekedar bagi materi atau kumpul tugas, namun harus tetap memenuhi sks mata kuliah. Media daring dirasa sangat efektif sebagai langkah solutif untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan pendidikan, kebijakan ini diupayakan untuk memperlambat laju penyebaran virus Corona di tengah masyarakat.

Pemberlakuan kebijakan physical distancing yang kemudian menjadi dasar pelaksanaan belajar dari rumah, dengan pemanfaatan teknologi informasi yang berlaku Pembelajaran teknologi informasi memang sudah diberlakukan dalam beberapa tahun terakhir dalam sistem pendidikan di Indonesia seperti Vilep (E-Learning). Namun, pembelajaran daring yang berlangsung saat ini dalam rangka meminimalisir penularan dari pandemi Covid-19, tidak cukup menggunakan pembelajaran dg menggunakan E-Learning saja karena ada keterbatasan aplikasi tersebut bisa trouble jika banyak yg menggunakan, sehingga kita membutuhkan aplikasi lain seperti zoom, google classroom, skype dll. Sebagai lembaga pendidikan, pimpinan Perguruan Tinggi dituntut untuk membuat keputusan cepat dalam merespon surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang mengharuskan Perguruan Tinggi untuk memberlakukan pembelajaran dari rumah. Pengelola Perguruan Tinggi harus cepat mengubah kalender akademik dan metode pembelajaran dengan system online.

Kendala-kendala pasti akan di temui saat pelaksanaan pembelajaran daring tersebut baik kesiapan kita sebagai pengelola, dosen bahkan Mahasiswa itu sendiri, itu menjadi catatan penting bagi Poltekkes Kemenkes Banten yang harus menyiapkan fasilitas untuk

menunjang pembelajaran daring tersebut, walaupun secara teknis dan sistem belum semuanya siap. Pembelajaran online harus segera di laksanakan mengingat batas akhir pembelajaran di bulan Juni, prinsipnya pembelajaran online bukan metode untuk mengubah belajar tatap muka dengan aplikasi digital, bukan pula membebani peserta didik dengan tugas yang bertumpuk setiap hari. Pembelajaran secara online idealnya mendorong peserta didik menjadi kreatif dan inovatif mengakses sebanyak mungkin sumber pengetahuan, menghasilkan karya, mengasah wawasan dan mempersiapkan pembelajaran di era revolusi industri 4.0.

Di tengah pandemi Covid-19 ini, sistem pendidikan kita harus siap melakukan upaya untuk melakukan transformasi pembelajaran daring bagi semua peserta didik dan semua pendidik. Kita memasuki era baru untuk membangun kreatifitas, mengasah Skill peserta didik, dan peningkatan kualitas diri dengan perubahan sistem, cara pandang dan pola interaksi kita dengan teknologi.

Direktur telah mengeluarkan surat edaran No.KP.02.06/6.1/1884/2020 pada tanggal 15 Maret 2020 tentang Kewaspadaan dan pencegahan penyebaran infeksi Covid-19 di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten yang diperpanjang dengan surat edaran direktur Nomor HK.02.03/1.1/1745/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Perpanjangan Pembelajaran Daring dalam upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten. Dengan edaran direktur ini maka pembelajaran daring diperpanjang yang dimulai tanggal 16 Maret 2020 sampai dengan tanggal 29 Mei 2020 dengan mempertimbangkan kondisi kedaruratan dan standar keselamatan dengan tidak melewati batas akhir kalender akademik Tahun Akademik Semester Genap 2019/2020 pada tanggal 30 Juni 2020.

Di antara kebijakan yang diambil ialah menonaktifkan kegiatan perkuliahan di lingkungan kampus untuk melakukan sterilisasi serta melakukan karantina mandiri mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, termasuk tidak melakukan aksi pertemuan di tempat umum sekaligus menghidupkan perkuliahan dan bimbingan tugas akhir (Karya Tulis ilmiah /Laporan Tugas Akhir / skripsi secara daring. Kebijakan tersebut aktif mulai 16 Maret hingga 29 Mei 2020. Tentu ada kesulitan ketika kebijakan baru ini diterapkan. Penghentian tatap muka secara langsung bukan berarti bahwa perkuliahan dan bimbingan tidak dilakukan. Namun dengan tradisi perkuliahan secara konvensional, pilihan melakukan pembelajaran secara daring dari kediaman masing-masing tidak mudah dilakukan, dan memerlukan kesiapan perangkat dan tentu paket data internet yang masih dikelola secara mandiri. Kedua, tidak semua dosen dan mahasiswa siap mengoperasikan sistem pembelajaran daring dengan cepat, termasuk juga mempersiapkan bahan perkuliahan secara digital.

Pembelajaran dari luar kampus tentu menjadi bagian yang juga telah diamanahkan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, untuk mewujudkan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka melalui Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan maksud lebih berfokus pada perubahan sistem akreditasi dan debirokratisasi kampus. Pilihan ini memungkinkan dosen 'merdeka mengajar' sehingga lebih memfokuskan diri pada upaya transfer pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa. Kebijakan itu juga bisa mendorong mahasiswa agar bisa lebih inovatif dan kreatif dalam belajar (student centered learning).

Ada banyak inisiatif yang bisa dilakukan untuk tetap bersiasat di tengah kesulitan. Di dunia pendidikan, termasuk pendidikan tinggi, bisa memanfaatkan kemerdekaan berpikirnya untuk lepas dari masalah dan menatap masa depan dengan optimistis. Salah satu yang bisa dilakukan perguruan tinggi ialah 'me-lockdown' perkuliahan secara fisik tentu temporer sifatnya dan memaksimalkan 'Open up' kuliah model lain dengan memanfaatkan teknologi virtual dan digital. Revolusi industri 4.0 memungkinkan kita melakukan inisiatif untuk memaksimalkan fungsi komunikasi, transfer informasi, dan pengetahuan. Dunia boleh mewabah dan terimpit oleh pertumbuhan yang melambat, tapi dunia pendidikan harus terus berlari demi melanjutkan peradaban. Perkembangan teknologi komunikasi dan digital memiliki peran signifikan yang bisa dimanfaatkan seluas-luasnya oleh para akademika untuk menatap hari depan lebih cerah.

Kami berharap dengan model pembelajaran daring saat ini, membuat peserta didik atau pendidik menjadi melek teknologi, mempercepat era revolusi industry 4.0, meningkatkan kemampuan dibidang ilmu teknologi. Peserta didik juga menjadi lebih kreatif dalam menyelesaikan tugas mereka, dapat mengkondisikan diri senyaman mungkin untuk belajar. Dan untuk Poltekkes Kemenkes Banten agar meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran daring.

B. Dasar Hukum

1. Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13A Tahun 2020 Tanggal 29 Februari 2020 tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia.
2. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tanggal 20 Mei 2020 tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) di Tempat Kerja dan Perkantoran dan Industri dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha pada Situasi pandemik.
3. Surat Edaran Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia kesehatan Nomor HK.02.02/1/0380/2020 tanggal 18 Maret 2020 tentang Surat Edaran Penyesuaian Sistem Kerja ASN dan Protokol Pencegahan Penularan COVID-19 di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan.
4. Surat Edaran Kepala Pusat Pendidikan Sumberdaya Manusia Kesehatan Nomor PM.03.01/3/01920/2020 tanggal 14 Maret 2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
5. Surat Edaran Kepala Pusat Pendidikan Sumberdaya Manusia kesehatan Nomor DM.01.01/2/2848/2020 tanggal 27 Mei 2020, tentang Perpanjangan Pembelajaran Daring dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.
6. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemenkes RI Nomor. HK.02.02/III/991/2020 tanggal 18 Maret 2020 tentang Optimalisasi Pembelajaran Daring di Poltekkes Kemenkes
Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19
7. Surat dari Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor. 245/E.E2/PD/2020 Tanggal 18 Maret 2020 perihal Penundaan Pelaksanaan Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan Periode I Bulan Maret 2020

8. Surat Edaran Kepala Badan PPSDM Kesehatan No. HK.02.02/I/0330/2020 tentang Surat Edaran Penyesuaian Sistem Kerja ASN dan Protokol Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan,
9. Surat Edaran Kepala Pusat Pendidikan SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI No DM OI .01/102132/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Perpanjangan Pembelajaran Daring dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan,
10. Surat Edaran Direktur Poltekkes Kemenkes Banten No.HK.02.03/4.4/2115/2020 tentang Perpanjangan Pembelajaran Daring dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di lingkungan Poltekkes Kemenkes Semarang.

C. Tujuan

1. Di harapkan perkuliahan semester Genap tahun akademik 2019-2020 dapat berjalan sesuai dengan kalender akademik yang akan berakhir pada bulan Juni 2020
2. Dengan model pembelajaran daring saat ini dosen dan mahasiswa bisa melaksanakan proses pembelajaran daring (secara online) dari rumah untuk menghindari penyebaran wabah COVID-19 tanpa adanya hambatan yang berarti.
3. Mempersiapkan tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan mahasiswa siap bersaing di era digital.

D. Kendala yang mungkin terjadi :

1. Model pembelajaran daring ditengah Pandemi COVID-19 bagi peserta didik adalah karena lemah pada sinyal jaringan internet, karena waktu yang diterapkan sangat singkat. Setiap daerah belum tentu memiliki jaringan yang stabil. Apalagi dalam sistem belajar seperti ini butuh kuota ekstra.
2. Laptop bermasalah ketika sedang ujian atau server error, waktu dibatasi, tidak ada kuota internet dan keterbatasan media yang di gunakan dan penyesuaian terhadap finansial setiap orang berbeda-beda dalam menghadapi situasi Covid-19 seperti sekarang.
3. Masih ada miskomunikasi, kadang-kadang apa yang dijelaskan pendidik disalah pahami mahasiswa dan harus belajar mandiri.
4. Belum terbiasa dengan pembelajaran daring (pembelajaran jarak jauh).
5. Belum lengkapnya e-modul, e-buku pembelajaran mata kuliah. Pembelajaran daring menuntut disediakannya e-modul atau e-buku mata kuliah sebagai materi utama mata kuliah.
6. Dosen adalah guru atau orang tua ketika di kampus, tidak hanya memberikan ilmu, tetapi juga menjadi panutan yang baik bagi peserta didik, sebaiknya dosen menjalin tali silaturahmi yang baik dengan peserta didik agar pembelajaran daring lebih efektif, karna pembelajaran daring atau jarak jauh

sangat diperlukan, dosen sangat dianjurkan untuk memberikan saran, motivasi, semangat kepada peserta didik dalam pembelajaran.

7. Tidak ada tekanan atau paksaan terhadap peserta didik dalam mengerjakan tugas, jika dosen memaksa mahasiswa mengerjakan tugas dengan waktu yang sangat kurang, mahasiswa bisa stres dan keliru dalam menjawab dan tidak bisa berkonsentrasi karena gugup, juga karena pertama kalinya peserta didik melakukan pembelajaran dari dalam rumah bukan di kampus.

E. Manfaat

1. Pedoman pembelajaran daring dapat di gunakan oleh seluruh Program Studi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.
2. Wabah pandemic Covid-19 menjadi titik tolak kebangkitan penggunaan teknologi informasi dalam system pembelajaran daring.

BAB II

PEDOMAN PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM) DARING

A. Proses Belajar Mengajar Teori

Proses Belajar Mengajar Teori adalah proses pembelajaran kelas untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada mahasiswa sehingga kompetensi pembelajaran dapat tercapai. Proses Belajar Mengajar Teori dapat dilaksanakan dengan beberapa metode dasar seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, atau menggunakan penggabungan dari metode-metode tersebut.

Selama waspada covid-19, pembelajaran teori dilakukan dengan metode daring (dalam jaringan) yang disebut dengan Learning from Home (LFH) dengan menggunakan media aplikasi baik low tech maupun high tech sesuai dengan capaian kompetensi mata kuliah. LFH dilaksanakan dengan mempertimbangkan kemampuan, aksesibilitas dan keterjangkauan akses dosen dan mahasiswa. Untuk mendukung Learning From Home dapat dilakukan pemberian materi kepada mahasiswa sebelum pembelajaran online/daring dilaksanakan sehingga dapat menambah apersepsi atau pemahaman mahasiswa tentang capaian pembelajaran mata kuliah. Metode pembelajaran daring yang dapat dilakukan antara lain WA group, Email, VILEP, Zoom, Skype, Meet dan lain-lain maupun fasilitas SIAK Poltekkes Banten.

1. WA Group Dosen bisa memanfaatkan fasilitas WA Group dengan mahasiswa untuk melaksanakan kuliah dan bimbingan secara online
2. Email/Mailinglist dapat di gunakan untuk pengirim tugas dan lainnya.
3. Virtual Learning Poltekkes Kemenkes (VILEP)
Vilep Poltekkes Kemenkes adalah portal layanan e-Learning di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan (Poltekkes Kemenkes) yang terintegrasi dibawah koordinasi Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, Badan PPSDM Kesehatan. VILEP menyajikan portal pembelajaran online bagi seluruh civitas akademika Poltekkes Kemenkes dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Melalui VILEP, setiap mahasiswa Poltekkes Kemenkes yang teridentifikasi sebagai pengguna VILEP dapat terkoneksi ke Situs e-Learning / LMS VILEP dimasing-masing Poltekkes. Setiap LMS Poltekkes Kemenkes memiliki beragam konten dan kegiatan pembelajaran yang dapat diakses di manapun dan kapan pun diinginkan dari berbagai macam perangkat elektronik seperti komputer/notebook, smartphone, tablet dan berbagai jenis gawai lainnya.
4. Zoom, masing-masing dosen bisa menggunakan aplikasi zoom untuk melakukan perkuliahan secara online, dengan aplikasi ini memungkinkan terjadi interaksi aktif antara dosen dan mahasiswa karena seluruh partisipan dalam aplikasi ini bisa terhubung secara aktif. Kelemahannya aplikasi ini adalah adanya limit waktu dan jumlah partisipan jika tidak berbayar.
5. Skype meeting sebuah program komunikasi dengan teknologi P2P (peer to Peer). Program ini merupakan program bebas (dapat diunduh gratis) dan dibuat dengan tujuan penyediaan sarana komunikasi suara (voice) berkualitas tinggi. Dosen bisa

menggunakan skype meeting sebagai alternative pilihan aplikasi untuk perkuliahan online

6. Google Meet

Dosen bisa menggunakan aplikasi ini untuk pembelajaran online, dalam satu sesi pada google meet ini, dosen bisa mengundang sampai dengan 250 partisipan.

7. SIAK (Sistem Informasi Akademik) Poltekkes Kemenkes Banten ada fasilitas untuk mengirim file dokumen bahan ajar sesuai RPS dan dapat memberi tugas kepada mahasiswa dan mengirim balik hasil penugasan. Membuka SIAK dengan paswd sesuai NIP bagi dosen dan NIM bagi Mahasiswa.

Untuk monitoring melalui SIAK dengan cara sebagai berikut :

- a. Buka www.siakpoltekkesbanten.ac.id
- b. Masuk menggunakan paswd operator SIAK
- c. Klik " NIP salah satu dosen
- d. Bisa cek rumah / colom yang di butuhkan

8. Evaluasi Proses Pembelajaran Teori

Evaluasi Proses Pembelajaran Teori merupakan tanggung jawab masing-masing Program Studi. Evaluasi proses pembelajaran teori termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester dilaksanakan secara daring sesuai kalender akademik dengan mengoptimalkan aplikasi E-learning. Dosen menyusun soal dengan bentuk Multiple Choice dan disertai dengan kunci jawaban yang benar. Soal kemudian dikirim ke admin E-learning di masing-masing Program Studi untuk dapat diupload ke system.

B. Proses Belajar Mengajar Praktek Laboratorium

Proses Belajar Mengajar Praktek Laboratorium merupakan proses pembelajaran di laboratorium dalam rangka memperkuat teori/pengetahuan yang didapatkan dengan cara pengalaman belajar lain. Strategi rancangan pembelajaran praktikum merupakan pengintegrasian antara teori/pengetahuan dan keterampilan dasar profesional dengan menggunakan pendekatan model dan metode pembelajaran, sehingga pelaksanaan pembelajaran dikelola secara terintegrasi.

Pembelajaran Praktek Laboratorium dilakukan secara daring antara lain dalam bentuk Problem Based Learning, penugasan, video tutorial/demonstrasi, google clasroom, laporan resume serta melakukan evaluasi praktek laboratorium dari metode pembelajaran praktek laboratorium yang telah dilakukan.

1. Problem Based Learning yaitu metode pengajaran yang memberikan permasalahan nyata sebagai konteks untuk belajar berfikir kritis dan mengembangkan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.
2. Penugasan adalah cara proses belajar mengajar dengan jalan memberi tugas kepada mahasiswa. Metode pemberian tugas dianjurkan untuk mendukung metode ceramah, inkuiri, Value Clarification Technique (VCT). Penggunaan metode ini

memerlukan pemberian tugas dengan baik, meliputi ruang lingkup maupun bahannya. Pelaksanaannya dapat diberikan secara individual maupun kelompok.

3. Video tutorial/ demonstrasi pembelajaran merupakan salah satu presentasi berbentuk video yang mendeskripsikan langkah-langkah untuk mengerjakan sesuatu hal yang berkaitan pembelajaran. Video tutorial /demostrasi pembelajaran ini dapat dilihat atau diputar berulang-ulang untuk dapat membantu pemahaman mahasiswa tentang pembelajaran.
4. Google classroom (Ruang Kelas Google) adalah suatu serambi pembelajaran campuran Yang diperuntukkan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan yang dimaksud untuk menemukan jalan keluar atau kesulitan dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas atau online. Aplikasi tersebut akan membangkitkan kreativitas dan menciptakan kesempatan belajar tanpa batas.
5. Laporan resume ringkasan atau rangkuman dari suatu tulisan/ karangan panjang yang dipangkas dengan mengambil bagian pokok serta menyisihkan rincian dan ilustrasinya. Resume adalah cara yang efektif untuk menjelaskan inti atau pokok dari sebuah informasi yang ingin disampaikan kepada orang lain.

Evaluasi Pembelajaran Laboratorium dapat dilakukan dengan cara .

1. Presentasi online adalah bentuk komunikasi untuk menyampaikan pendapat atau informasi kepada orang lain secara online.
2. Responsi online adalah kegiatan pembelajaran terstruktur pada program pendidikan yang dibimbing Oleh dosen yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman materi kuliah melalui latihan soal, diskusi, atau kegiatan terbimbing lainnya yang dilakukan secara online.
3. Unjuk kerja online adalah penilaian yang dilakukan secara online dengan mengamati kegiatan mahasiswa dalam melakukan suatu pekerjaan/tugas.
4. Metode penilaian praktek laboratorium mengikuti ketentuan yang ada di masing-masing Program Studi.

C. Proses Belajar Mengajar Lapangan

Praktek Kerja Klinik/Lapangan (PKK/PKL) adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis antara program pendidikan di institusi dengan penguasaan keahlian melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Metode praktik lapangan bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya. Dengan melakukan PKK/PKL diharapkan mahasiswa mempunyai pengalaman tentang situasi dan kondisi dunia kerja berikut permasalahan yang dihadapi. Hal ini akan menjadi pelajaran berharga bagi mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Metode pembelajaran PKK/PKL tetap mengacu pada pencapaian kompetensi praktek Lapangan/Klinik mahasiswa antara lain dengan memberikan kasus pemicu atau Problem Based Learning, penugasan laporan pendahuluan atau laporan klinik/komunitas, telaah

jurnal, tutorial online, bedah kasus, konsultasi online serta dapat dilakukan penugasan upaya promotif dan preventif penanggulangan wabah COVID-19.

1. Problem Based Learning yaitu metode pengajaran yang memberikan permasalahan nyata sebagai konteks untuk belajar berfikir kritis dan mengembangkan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan.
2. Laporan pendahuluan/laporan klinik yaitu laporan manajemen kasus dari pengertian sampai dengan penatalaksanaan kasus.
3. Telaah jurnal yaitu metode pembelajaran dengan mengkritisi jurnal meliputi penilaian validity, importantcy, dan applicability dari jurnal tersebut.
4. Tutorial online adalah layanan tutorial berbasis internet atau web based tutorial (WBT), yang diikuti oleh mahasiswa melalui jaringan internet
5. Bedah kasus merupakan suatu pendekatan latihan learning by doing. Bedah kasus memberikan informasi rinci tentang permasalahan kesehatan, meningkatkan ketrampilan analisis, serta mengembangkan wawasan tentang penatalaksanaan atau manajemen kasus dari masalah kesehatan.

Bagi mahasiswa Program Percepatan dengan RPL, Proses Belajar Mengajar PKK/PKL dapat dilakukan dengan mengambil kasus di tempat kerja sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah serta menyusun laporan kasus yang diketahui oleh atasan langsung masing-masing.

Metode Evaluasi Praktek Lapangan/Klinik dapat dilakukan antara lain presentasi dan responsi online, unjuk kerja online oleh dosen yang ditetapkan oleh Ketua Jurusan/Program Studi.

1. Presentasi online adalah bentuk komunikasi untuk menyampaikan pendapat atau informasi kepada orang lain secara online.
2. Responsi online adalah kegiatan pembelajaran terstruktur pada program pendidikan yang dibimbing oleh dosen yang beflujuan untuk meningkatkan pemahaman materi kuliah melalui latihan soal, diskusi, atau kegiatan terbimbing lainnya yang dilakukan secara online.
3. Unjuk kerja online adalah penilaian yang dilakukan secara online dengan mengamati kegiatan mahasiswa dalam melakukan suatu pekerjaan/tugas.
4. Bagi mahasiswa yang terdaftar sebagai petugas/relawan Covid-19 dapat menggantikan mata kuliah PKK/PKL sesuai SKS yang berlaku untuk mata kuliah tersebut (3-4 SKS).
5. Format penilaian PKK/PKL mengikuti ketentuan yang ada di masing-masing Program Studi.
6. Apabila pencapaian kompetensi praktik lapangan atau klinik belum maksimal, akan dipenuhi setelah wabah mereda melalui skill-labs, OSCE dan penugasan praktek lapangan/klinik kembali pada semester berikutnya dengan penggabungan pencapaian kompetensi praktek mata kuliah.

7. Praktek Kerja Lapangan/Klinik bagi mahasiswa tingkat akhir harus selesai sesuai kalender akademik yakni bulan juni 2020. Terhadap lulusan yang masih perlu penambahan kompetensi materi Praktek Kerja Lapangan/Klinik dapat diberikan tambahan berupa magang setelah mahasiswa dinyatakan lulus.

BAB III

LAPORAN TUGAS AKHIR DAN YUDISIUM

A. Laporan Tugas Akhir

Setiap mahasiswa tingkat akhir yang akan menyelesaikan studi wajib membuat laporan tugas akhir. Laporan tugas akhir meliputi Karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk Program Diploma III, Skripsi untuk Program Diploma IV dan Karya Ilmiah Ners (KIN) untuk Profesi Ners.

B. Pelaksanaan Laporan Tugas Akhir

Pelaksanaan Laporan Tugas Akhir dilaksanakan sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa wajib mengikuti seminar proposal.
2. Bagi mahasiswa yang telah melaksanakan seminar proposal dan belum melakukan pengambilan data penelitian:
 - a. Apabila pengambilan data penelitian tidak dapat dilaksanakan tanpa tatap muka maka mahasiswa dapat mengganti penelitian dengan study literatur review (SLR).
 - b. Melanjutkan pengambilan data tanpa tatap muka, antara lain dengan google form, wawancara, FGD melalui online, atau sejenisnya dengan tetap koordinasi dengan dosen pembimbing dan tempat pengambilan data.
3. Bagi mahasiswa yang telah melaksanakan seminar proposal dan telah selesai melakukan pengambilan data, maka dilanjutkan dengan proses pembimbingan tugas akhir secara online.
4. Mahasiswa yang telah menyelesaikan tugas akhir dan telah disetujui oleh pembimbing maka dapat dilakukan ujian tugas akhir secara online.
5. Pelaksanaan ujian tugas akhir secara online secara teknik diatur lebih lanjut oleh Jurusan/Program Studi.

C. Pelaksanaan Yudisium

Yudisium adalah proses akademik yang menyangkut penerapan nilai dan kelulusan mahasiswa dari seluruh proses akademik. Yudisium juga berarti pengumuman nilai kepada mahasiswa sebagai proses penilaian akhir dari seluruh mata kuliah yang telah di ambil mahasiswa dan penetapan nilai dalam transkrip akademik, serta memutuskan lulus atau tidaknya mahasiswa dalam menempuh studi selama jangka waktu tertentu, yang ditetapkan oleh pejabat berwenang yang dihasilkan dari keputusan rapat yudisium.

Yudisium telah terjadwal pertengahan bulan Juni 2020, pelaksanaannya tidak di lakukan seperti biasanya, kita merencanakan kegiatan yudisium secara online antara pengelola Jurusan dan di hadiri oleh direktur, wakil direktur bidang akademik dan kasubag akademik, di lanjutkan yudisium antara pengelola program studi dengan Mahasiswa secara online.

BAB IV

PENUTUP

Demikian buku Panduan Pembelajaran Daring tahun 2020 yang berlaku pada semester Genap tahun akademik 2019-2020 ini selesai disusun dan menjadi pedoman bagi seluruh program studi dan pengelola program dalam melaksanakan pembelajaran semester genap tahun akademik 2019-2020.

Dengan panduan pembelajaran daring diharapkan tidak ada lagi prodi yang mengalami perpanjangan masa studi di semester genap 2019-2020, termasuk mata kuliah praktek khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir dapat melaksanakan dengan sukses, sehingga lulusan dapat mengikuti wisuda pada bulan agustus 2020. Buku panduan ini disusun dalam waktu yang sangat singkat, masih cukup terbatas semoga dapat menjadi rujukan/pedoman sehingga diharapkan jurusan/program studi dapat menyesuaikan dalam pelaksanaannya sesuai dengan ciri khas masing masing program studi.

Panduan ini sebagai salah satu pedoman yang melengkapi berbagai peraturan lainnya baik internal maupun eksternal. Semoga pembelajaran daring sebagai dampak wabah covid-19 ini bisa memberikan berkah bagi Poltekkes Kemenkes Banten dalam menjalankan tugas dan amanah untuk berkarya bagi nusa dan bangsa. Akhir kata, selamat berjuang bagi civitas akademika di kampus tercinta Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten.

**REVISI KALENDER AKADEMIK
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANTEN
TAHUN AKADEMIK 2019 / 2020**

SEMESTER GENAP

NO	KEGIATAN	TK I	TK II	TK III	TK IV	TANGGAL	KETERANGAN
1	Registrasi Mahasiswa	V	v	V	V	2 s.d 10 Januari 2020	2 minggu
2	Perwalian/Layanan PA/Penyerahan KHS	V	v	V	V	2 s.d 4 Januari 2020	3 hari
3	Kuliah dan Praktek	V	V	V	V	13 Jan s.d 28 Februari 2020	7 minggu
4	Evaluasi Hasil belajar Tengah Semester	V	V	V	V	2 s.d 6 Maret 2020	1 minggu
5	Pembekalan PKL Terpadu			V	V	9 sd 13 Maret 2020	1 minggu
7	Kuliah dan Praktek	V	V			9 Maret s.d 24 April 2020	7 minggu
8	Kuliah ,Praktik , KTI			V	V	30 Maret sd 01 Mei 2020	5 minggu
9	Pengkayaan Ukom			V	V	04 s.d 23 Mei 2020	3 minggu
10	Batas Upload PD dikti-2019-1					13 s.d 24 April 2020	2 minggu
11	Libur Idul Fitri 1439 H	V	V	V	V	24 s.d 29 Mei 2020	1 minggu
12	Minggu Tenang	V	V			27 April s.d 1 Mei 2020	1 minggu
13	Evaluasi Hasil Belajar						
	a.UAS	V	V			4 s.d 15 Mei 2020	2 minggu
	Batas Akhir Penyerahan Nilai	V	V			18 sd 22 Mei 2020	1 minggu
14	PKL			V	v	02 s.d 12 Juni 2020	2 minggu
15	Rapat Evaluasi & Perencanaan smt ganjil					8 s.d 11 Juni 2020	4 hari
16	Libur Semester	V	V			1 s.d 26 Juni 2020	4 minggu
17	Ujian sidang LTA			V	v	15 s.d 26 Juni 2020	2 minggu
18	Praktik klinik TK akhir			V	v	29 Juni s.d 24 Juli 2020	4 minggu
19	Yudisium			V	v	27 sd 30 Juli 2020	4 hari
20	Wisuda			V	v	Agustus / Oktober 2020	1 hari
21	Uji Kompetensi			V	v	Oktober 2020	1 hari
22	Tahun Ajaran Baru 2020/2021	v	v	V	v	6 Juli 2020	

